

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh *fraud pentagon* dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan Malaysia tahun 2017-2018. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini antara lain *financial target*, *financial stability*, *personal financial needs*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *quality of external auditor*, *change in auditor*, *change in director* dan *frequent number of CEO's pictures*. Sedangkan variabel dependen yang diuji dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting*.

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 60 perusahaan Indonesia dan 59 perusahaan Malaysia dengan jumlah data 120 untuk sampel perusahaan manufaktur Indonesia dan 118 data untuk sampel perusahaan manufaktur Malaysia.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur Indonesia dan Malaysia 2017-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial target* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia, tetapi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Malaysia.

2. *Financial stability* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia dan Malaysia.
3. *Personal financial need* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia dan Malaysia.
4. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia, tetapi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting* di Malaysia.
5. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia dan Malaysia.
6. *Nature of industry* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia, tetapi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting* di Malaysia.
7. *Quality of external auditor* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia, tetapi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Malaysia.
8. *Change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia dan Malaysia.
9. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia dan Malaysia.
10. *Frequent number of CEO's pictures* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* di Indonesia dan Malaysia.
11. Terdapat perbedaan tingkat *fraudulent financial reporting* pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan, sehingga, saran tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya antara lain:

1. Menambah dan memperluas populasi penelitian, sehingga nantinya kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Menambahkan periode tahun penelitian, sehingga hasil penelitian mampu menghasilkan nilai dan hasil observasi yang lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek dari negara ASEAN.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang berbeda terkait variabel dependen seperti penyajian kembali laporan keuangan (*restatement*) supaya dapat memberi alternatif serta perbandingan untuk meningkatkan kualitas penelitian-penelitian selanjutnya.
5. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang sekiranya berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian analisis *fraud pentagon* dengan menggunakan laporan keuangan pada sektor publik terutama instansi pemerintahan.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti masih memiliki keterbatasan yang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia pada tahun 2017-2018. Periode tersebut hanya 2 tahun, sehingga periode penelitian yang digunakan relatif pendek dan memiliki jumlah sampel tergolong sedikit.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, sehingga belum dapat memberikan hasil yang maksimal untuk mengetahui *fraudulent financial reporting* di perusahaan manufaktur.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Malaysia. Hal ini menjadi kurang mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.